Istri Ridwan Kamil Positif Korona

BANDUNG (IM)- Atalia Praratya, istri Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil positif Covid-19. Dalam postingan Instagramnya, Atalia terinfeksi Covid -19 dengan nilai cycle threshold (CT) 14. "Saya positif Covid -19, CT 14," kata Atalia ditulis dalam caption postingannya yang dilihat, Minggu (18/4).

Seperti diketahui, sebelum terpapar Covid -19 Atalia sempat menjalani vaksinasi Covid -19 sebanyak dua kali, vaksinasi pertama tanggal 4 Maret dan kedua 18 Maret.

Setelah menjalani vaksinasi dan sebelum mengumumkan jika dirinya dinyatakan positif Covid -19, Atalia sempat menghadiri sejumlah kegiatan. Dari informasi yang dihimpun, Atalia menghadiri acara Jabar Bergerak, Minggu (11/4) lalu dan membuka acara Gelar Produk Ekonomi Kratif 2021 di Gedung Dekranasda Jabar, Jumat (9/4) lalu.

Dalam unggahan pembukaan acara Dekranasada Jabar itu, Atalia nampak melihat salah satu produk UMKM yakni dompet berbahan baku rotan. Dompet tersebut, dipegang langsung oleh Atalia.

Atalia meminta, kepada siapa saja yang beberapa waktu terakhir melakukan kontak erat dengan dirinya segera melakukan pemeriksaan. "Kepada yang merasa ada kontak erat dengan saya, mohon sekali untuk segera melakukan pemeriksaan ya. Mohon dimaafkan dan mohon doanya," tuturnya.

Selain itu, di postingan lainnya Atalia juga sempat mengunggah kebersamaannya dengan anaknya Arkana Aidan Misbach. Meski demikian, Atalia menyebut untuk anggota keluarga, staf di Gedung Pakuan, termasuk suaminya Ridwan Kamil non reaktif Covid -19.

"Keluarga besar Pakuan alhamdulillah termasuk pak gub, arka, adc, walpri, dll non reaktif semua," tambah Atalia.

Masih dalam postingan yang menyatakan dirinya terpapar Covid -19, Atalia yang karib disapa Ibu Cinta ini banjir doa dan dukungan dari warganet, termasuk Plt Bupati Bandung Barat sekaligus artis Hengky Kurniawan. ● **pur**

52,7% Warga Sasaran di Bogor Telah Divaksinasi Covid-19

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor telah melakukan vaksinasi Covid-19 kepada 93.901 orang atau 52,7% dari sasaran 178.279 orang pada vaksinasi tahap satu dan dua.

Angka itu didapat berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor Sabtu (17/4) malam, sejak vaksinasi tahap pertama pada Januari dan pemberian vaksin tahap dua pada Maret 2021. Kota Bogor telah merampungkan 52,7% dari sasaran 178.179 penerima vaksin.

Pada vaksinasi tahap pertama dengan kategori SDM dan tenaga kesehatan dengan sasaran 9.150 orang telah dilakukan penyuntikan kepada 8.484 orang atau 92,8%. Sedangkan sisanya sebanyak 666 nakes masih dilakukan jadwal ulang.

Untuk vaksinasi tahap dua, dengan 73.758 sasaran kategori petugas publik telah dilakukan penyuntikan kepada 56.600 orang atau 76,7%. Untuk kategori lanjut usia (lansia) dari sasaran 95.371 orang sudah disuntik sebanyak 28.817 orang atau 30,2%.

Kadinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno menuturkan, proses vaksinasi tahap pertama kategori nakes dan SDM telah rampung. Adapun sisanya, sekitar 600 masih dilakukan jadwal ulang karena sebagian besar nakes dalam kondisi hamil, atau berobat.

"Sedangkan untuk tahap dua, kami jadwalkan selesai pada Juni 2021. Saat ini, dari 73.700 petugas publik yang divaksin, sudah ada 24.483 orang sudah menerima dosis kedua. Sedangkan dari 95.300 lansia, sudah ada 7.700 yang menerima dosis kedua," terang Retno, Minggu (18/4).

Pemkot juga masih memfokuskan melakukan vaksinasi kepada guru sekolah dan tenaga didik. Kata dia, sebanyak 5.851 guru dan tenaga kependidikan di Kota Bogor, telah menerima vaksin. Jumlah ini setara dengan 77,5% dari total guru dan tenaga kependidikan di Bogor yang berjumlah 7.551 orang. "Setelah TNI-Polri, pekerja ritel, ojol, dan pegawai hotel, saat ini fokus kepada tenaga didik dan lansia. Tahap tiga nanti pun prioritasnya masih sama," tutur Retno.

Vaksinasi tahap tiga rencananya akan dilakukan Juli, dengan sasaran masyarakat umum yang berada di zona merah. Pun demikian, Retno belum bisa memastikan karena terbatasnya vaksin dari pemerintah pusat. ● **gio**

IDN/ANTARA

PEMINDAHAN PENGELOLAAN KEBUN BINATANG JAMBI

Pengunjung berfoto dengan latar belakang gajah Sumatera (Elephas maximus sumatranus) di Kebun Binatang Taman Rimba, Jambi, Minggu (18/4). Kebun binatang satu-satunya di Jambi tersebut saat ini tengah dalam proses pengajuan pemindahan pengelolaan dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Pertanian (TPHP) Provinsi Jambi ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) setempat guna memaksimalkan pelayanan dan jumlah kunjungan.

Jalan Raya Curug Nangka Bogor Rusak, Ini Langkah yang Diambil Masyarakat

TAMAN SARI IM)- Intensitas curah hujan yang tinggi membuat sejumlah jalan raya di Bumi Tegar Beriman kembali mengalami kerusakan, tak terkecuali di Jalan Raya Curug Nangka, di Kampung Sinar Wangi, Desa Sukajaya, Tamansari, RT 5/6, Kabupaten Bogor. Padahal, jalan yang menjadi akses menuju objek wisata Curug Nangka, Kabupaten Bogor itu belum genap satu bulan dilakukan perbaikan.

Ketua Karang Taruna, Desa Sukajaya, Tamansari, Kabupaten Bogor, Asep menjelaskan bahwa saat ini Jalan Raya Curug Nangka kembali berlubang. Menurutnya, warga pengguna jalan hanya dapat merasakan dua hari nyaman melintas di jalan mulus, selebihnya kondisinya kembali dikeluhkan.

"Saya hanya memberi tahu terkait perkembangan jalan Kabupaten. Jadi jalan tersebut memang diperbaiki. Tapi hanya bagus dan bertahan dua hari. Jalanannya itu tidak diperbaiki dengan serius mengakibatkan jalannya berlubang cukup banyak," ujarnya, Minggu (18/4).

Asep menambahkan, saat proses perbaikan dilaksanakan, warga banyak yang melihat bahwa proses tambal sulam jalan itu tidak dilakukan dengan tepat.

"Sebenarnya, jalan itu memang tidak diperbaiki sampai mulus. Ada beberapa yang masih berlubang. Intensitas curah itu salah satu faktor penyebab juga," tegasnya.

Sementara itu, menyikapi permasalahan tersebut, Asep yang mewakili warga menempuh jalur birokrasi agar ditindaklanjuti oleh para pemimpin kebijakan. "Untuk saat ini, kita tempuh jalur birokrasi dengan berkirim surat ke Bupati Bogor dan Dinas PUPR Kabupaten Bogor terlebih dahulu," ungkapnya.

Selain itu, Asep mengaku akan mengambil tindakan lanjutan apabila aspirasi yang disampaikan tidak didengar oleh pemangku kebijakan.

"8 hari kira-kira tidak mendapat respon yang berarti, kami akan musyawarah dengan warga, ke RT, RW, karang taruna desa juga pegiat wisata untuk memutuskan tindakan selanjutnya," bebernya.

Sebelumnya, pada 20 Maret lalu, seluruh elemen warga meletakkan sebanyak 25 kilogram ikan lele tepat di kubangan jalan yang berlubang sebagai tanda kekecewaan. ● **gio**

IDN/ANTARA

PERMOHONAN PENAMBAHAN KUOTA PENGUNJUNG BOROBUDUR

Sejumlah wisatawan berada di lapangan Kenari kompleks Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Magelang, Jateng, Minggu (18/4). Menghadapi libur Lebaran 2021, pihak TWC Borobudur telah melayangkan surat permohonan penambahan kuota pengunjung kepada gugus tugas penanganan COVID-19 dari 4.000 orang menjadi 10.000 orang.

PEMEKARAN BOGOR TIMUR

Bupati Ade Yasin: Penduduk Kab.Bogor Sudah *Overload*

Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan jumlah penduduk Kabupaten Bogor setara dengan satu provinsi. Saking padatnya, warga Kabupaten Bogor bisa dikatakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak di Jawa Barat, bahkan Indonesia. Jadi layak untuk dimekarkan.

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin menyebut jumlah penduduk Kabupaten Bogor sudah terlalu padat atau overload untuk wilayah setingkat kabupaten. Menurut Ade Yasin, pemerataan pembangunan dan pengembangan kemajuan serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bogor, bisa direalisasikan dengan cepat jika pemekaran wilayah dilakukan.

"Sangat layak dimekarkan karena penduduk kita sudah sangat banyak dan padat," kata Ade Yasin dikonfirmasi, Sabtu (17/4).

Ade Yasin mengatakan jumlah penduduk Kabupaten Bogor setara dengan satu provinsi. Saking padatnya, warga Kabupaten Bogor bisa dikatakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak di Jawa Barat, bahkan Indonesia.

Pemecahan masalah kepadatan penduduk itu harus diselesaikan dengan pemekaran wilayah. "Karena wilayah kita juga sangat luas, pemekaran adalah hal urgent yang mesti dilakukan," kata Ade Yasin.

Ade Yasin telah mengajukan pemekaran wilayah Kabupaten Bogor terbagi menjadi tiga, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Bogor Barat dan Kabupaten Bogor Timur. Pada 16 April lalu, Bupati Bogor mengikuti rapat persetujuan bersama calon daerah persiapan otonomi baru di Bandung. "Kita dorong Bogor Timur juga mekar, untuk percepatan pembangunan," kata Ade.

Ade Yasin menyatakan siap membantu memfasilitasi percepatan pemekaran wilayah Bogor Timur. Pemerintah Induk Bogor siap membantu menyediakan insfrastrukturnya agar Kabupaten Bogor Timur cepat terealisasi.

Pada saat ini Kabupaten Bogot telah melakukan percepatan pembangun jalur Poros Timur Tengah (PTT) atau Jalur Puncak II, yang akan menghubungkan wilayah Timur Bogor hingga Karawang, Bekasi dan Ibu Kota Jakarta. "Puncak II ini bukan hanya menghubungkan ke Cianjur saja, tapi ini istimewa karena bisa menghubungkan tiga provinsi Jabar, Banten dan Jakarta," kata Ade Yasin.

Sementara itu, Sekda Kab. Bogor, Burhanudin mengungkapkan, Kabupaten Bogor selain memiliki wilayah yang luas, juga memiliki jumlah penduduk terbanyak di Indonesia yang mencapai 5,4 juta atau 11,24 persen pendududuk Jawa Barat. Jumlah penduduk yang sangat banyak, menjadikan beban Pemkab Bogor cukup berat terutama dalam hal memberikan pelayanan prima secara efektif dan merata serta melakukan pemerataan pembangunan.

"Pemekaran Wilayah Kabupaten Bogor merupakan upaya untuk menciptakan pemerintah yang efektif dan efisien berdasarkan kondisi riil daerah. Karenanya, pemekaran Wilayah Bogor Timur saat ini menjadi satu kebutuhan demi tercapainya pelayanan pemerintah yang efektif dan merata dan percepatan kesejahteraan masyarakat khususnya di Wilayah Bogor Timur," kata Sekda. ● **gio**

Perang Sarung, Sejumlah Remaja di Cileungsi Diamankan Polisi

CILEUNGSI (IM)- Sejumlah remaja yang melakukan aksi 'perang sarung' di Jalan Alternatif Cileungsi-Jonggol, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, diamankan polisi. Sarung yang digunakan rupanya berisi batu.

Kapolsek Cileungsi, Kompol Andri Alam Wijaya mengatakan, awalnya petugas mendapatkan laporan warga ada kelompok remaja melakukan aksi 'perang sarung' Jalan Alternatif Cileungsi-Jonggol pagi tadi.

"Kami datangi lokasi dan membubarkanya. Dibantu warga kami juga amankan 5 remaja yang rata-rata masih status pelajar," kata Andri, Minggu (18/4).

Dari tangan mereka, polisi mendapati barang bukti sarung yang dimodifikasi dengan diisi batu pada bagian ujungnya. Rata-rata, 'perang sarung' dilakukan sebelum waktu sahur hingga menjelang pagi. "Antara jam 00.00 WIB sampai 06.00 WIB," jelasnya.

Setelah itu, kelima remaja itu digelandang ke Polsek Cileungsi untuk didata dan dibina. Diimbau, kepada orangtua agar mengawasi anak-anaknya ke luar rumah terutama di waktu malam sampai pagi hari. "Diharapkan orangtua lebih mengawasi. Jangan sampai anak-anaknya terlibat aksi yang mengganggu kondusifitas apalagi tindak kriminal," tutup Andri. ● **gio**

DUGAAN KORUPSI DI PPE

Kasi Pidsus Kejari Bogor, Bukan Rp80 Milar tapi Rp12 Miliar

BOGOR (IM)- Kantor Kejaksaan (Kejari) Cibinong, Kabupaten Bogor, menepis berbagai pemberitaan media online dugaan korupsi Rp 80 miliar di PT. Prayoga Pertambangan Energi (PPE)

Hal itu disampaikan Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasie Pidsus) Kejaksaan Negeri Cibinong, Kabupaten Bogor, Bambang kepada wartawan, di ruangan kerjanya, akhir pekan kemarin.

"Jadi kita masih menunggu dari BPK pada kasus ini bukan Rp 80 miliar. Kejaksaan masih dalam penyidikan baru mendalami terkait dana Representatif dan dana Pinjaman Direksi yang kisaran angkanya Rp8-12 miliar dari Rp80 miliar itu," kilah Bambang.

Menjawab pertanyaan wartawan sudah berlangsung tiga tahun kasus di PPE belum juga ada kepastian hukum, Bambang menyanggah kalau kasus dugaan korupsi di PPE sudah tiga tahun.

Dia akui, dirinya bertugas di Korps Adyaksa Cibinong ini baru satu tahun, langsung melakukan langkah penyidikan pada kasus dugaan korupsi miliaran rupiah itu.

Menyinggung tentang standar operasional kinerja (SOP) penyelidikan suatu kasus, Bambang tak menjawab, hanya dia keberatan jika kinerjanya dianggap lamban dalam menangani kasus dugaan korupsi di PPE.

"Tidak benar jika kita lambat dalam dalam menangani kasus di PT.PPE. Semua proses sedang berjalan dan dalam tahap penyidikan kok," jelas Bambang didampingi stafnya.

Bambang juga berdalih, kelambatan pengungkapan kasus dugaan korupsi di PPE, juga faktor merebaknya pandemi Covid-19 hingga kini belum normal lagi, sehingga semua tertunda. "Tapi saya pastikan prosesnya tetap berjalan, tunggu saja," tegasnya.

Terkait penetapan tersangka, pihaknya masih menunggu hasil audit BPK RI. Tudingan kerugian keuangan negara pada dugaan kasus korupsi di PPE, belum sampai kearah pengembangan kasus tersebut.

Dia memastikan tidak menutup kemungkinan pengembangan kasus ini. "Yang jelas kami kejaksaan ingin memastikan kasus ini terus berlanjut hingga ada ketetapan hukumnya," tukas Bambang. ● **gio**

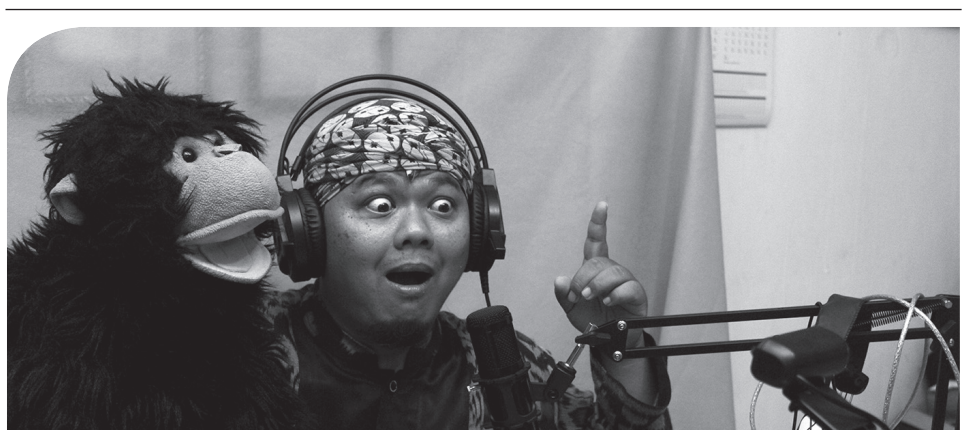

IDN/ANTARA

MENDONGENG SECARA DARING DI BULAN RAMADHAN

Pendekar Dongeng Indonesia Kang Didin bersama bonekanya mendongeng secara daring di rumahnya, Perumahan Bukit Asri, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (18/4). Kang Didin mendongeng secara daring di masa pandemi COVID-19 dengan tema ibadah puasa di bulan Ramadhan untuk siswa TK, SD, SMP dan SMA di sejumlah daerah di Indonesia hingga mancanegara seperti Jepang dan Australia.

KEBUTUHAN 500 KANTONG PER HARI

PMI Bandung tak Punya Stok Labu Darah

BANDUNG (IM)- Stok labu darah di PMI Kota Bandung cukup terbatas. Kendati begitu, masyarakat diminta tak sungkan datang ke PMI bila membutuhkan labu darah.

Kepala Unit Donor Darah PMI Kota Bandung, Uke mukhtimanah mengungkapkan, meski stok terbatas PMI Kota Bandung masihmampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Kalau stok itu pikirannya simpan, kita tidak ada stok. Terpenting kita bisa memenuhi kebutuhan. Jangan dikatakan tidak ada darah, tapi darah itu selalu ada kita upayakan yang donor dan mobil unit," jelasnya, Minggu.

Menurut dia, stok untuk menargetkan disimpan, tidak ada, karena kebutuhan sehari 500 labu. Sementara pihaknya hanya memenuhi 300-350 labu.

Sementara itu, Ketua PMI Kota Bandung, Ade Koesjanto mengatakan bagi warga yang memerlukan darah diharapkan langsung menghubungi atau datang ke PMI Kota Bandung. Disarankan jangan menyebarkan di media sosial.

"Kita bekerja 24 jam dalam pengadaan darah. Jangan panik, bagi yang membutuhkan darah, datang ke PMI. Sertakan surat pengantar rumah sakit, nanti diberikan petunjuk PMI untuk memenuhi kebutuhan (darah)," jelasnya.

Wali Kota Bandung, Oded M. Danial mengajak warga Kota Bandung untuk mendonorkan darahnya ke PMI Kota Bandung. Pasalnya, sejak pandemi Covid-19 melanda, stok darah PMI Kota Bandung selalu terbatas.

Terlebih memasuki Ramadan ini, stok darah di PMI Kota Bandung semakin menipis. "Saya dapat info, stok darah di PMI Kota Bandung menipis, sejak ada covid. Apalagi sekarang bulan puasa," kata Oded. ● **pur**

Ramadan, Jalur Puncak Lengang, *Screening* Covid-19 Ditiadakan

PUNCAK (IM)- Arus lalu lintas (lalin) jalur Puncak selama Ramadan 2021 cenderung lengang. Volume kendaraan mulai meningkat menjelang berbuka puasa yang didominasi warga sekitar untuk berburu takjil.

KBO Lantas Polres Bogor, Iptu Ketut Laswarjana menuturkan, pada akhir pekan di awal Ramadan, lalu lintas jalur Puncak longgar. Volume kendaraan dari arah Jakarta yang melintasi GT Ciawi dan nontol terpantau sepi.

"Sejak awal puasa hingga akhir pekan ini lalin cukup sepi. Setiap bulan Ramadan memang selalu lengang, mungkin karena tidak banyak juga wisatawan yang ingin berlibur di Puncak," kata Ketut, Minggu (18/4).

Dia mengatakan, volume kendaraan baru akan meningkat menjelang berbuka puasa. Mayoritas kendaraan warga sekitar yang ingin membeli kudapan berbuka atau takjil. "Kendaraan meningkat jam-jam jelang buka, antrean ada di sekitar pasar atau masjid. Tapi masih relatif terkendali," paparnya.

Lantaran arus wisatawan sepi, kata dia, maka skrining Cobid-19 saat ini ditiadakan sementara. Menurut Ketut, meski lalin relatif sepi, pengawasan dan patroli tetap dilakukan. Polres Bogor juga mengimbau agar para pengendara tetap waspada. "Cuaca Puncak sering hujan, jangan gara-gara lengang pengendara tidak waspada. Jalur Puncak menanjak dan berkelok juga rentan terjadi kecelakaan," tandas Ketut. ● **gio**